



Research Article

Transparansi Sistem Laporan Keuangan pada Perusahaan IPO (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Lukman Hakim¹, Mutmainah², Latif Syaipudin³, Ayu Denis Chistinawati⁴

1. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
2. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
3. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
4. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: Ainunnajib12@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Okct 10, 2024
Accepted : Dec 15, 2024

Revised : Nove 18, 2024
Available online : Jan 26, 2025

How to Cite:

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui transparansi sistem laporan keuangan pada perusahaan IPO (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Metode yang digunakan adalah literatur review. Hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, termasuk perusahaan IPO, telah mematuhi standar yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan, terdapat variasi dalam kualitas, kejelasan, dan ketepatan waktu publikasi laporan tersebut. Kualitas laporan keuangan bervariasi, dengan beberapa perusahaan memberikan informasi yang rinci dan transparan, sementara yang lain hanya menyajikan informasi dasar, yang dapat membingungkan investor. Kejelasan laporan juga penting, namun penggunaan istilah teknis yang rumit dapat menghambat pemahaman oleh investor non-profesional. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan juga menjadi faktor krusial, meskipun sebagian besar perusahaan menerbitkan laporan tepat waktu, masih ada beberapa yang terlambat, yang dapat merugikan reputasi dan menurunkan kepercayaan investor.

Kata Kunci: Transparansi, Laporan Keuangan, BEI

PENDAHULUAN

Keberhasilan dan perkembangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan dengan jelas dan akurat kepada berbagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan ini meliputi investor, regulator, mitra bisnis, dan masyarakat umum yang berkepentingan dengan kinerja dan masa depan perusahaan (Hakiki, 2024). Penyajian laporan keuangan yang tepat akan memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja operasional, serta potensi pertumbuhannya di masa depan. Bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal, laporan keuangan menjadi salah satu alat utama yang digunakan untuk memperoleh kepercayaan investor dan pihak terkait lainnya (Faida & Syaipudin, 2024)

Laporan keuangan yang transparansi mempengaruhi keputusan investasi dan memberikan keyakinan kepada para investor bahwa informasi yang disampaikan adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Kusnandi et al., 2024). Hal ini sangat penting karena investor bergantung pada data yang transparan dan terpercaya untuk mengambil keputusan yang tepat, baik dalam membeli saham, menilai potensi keuntungan, maupun dalam melakukan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, transparansi dalam laporan keuangan menjadi hal yang sangat vital, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Keterbukaan informasi yang memadai tidak hanya bermanfaat bagi investor, tetapi juga bagi regulator dan masyarakat, yang dapat menilai kinerja dan keberlanjutan perusahaan dari sudut pandang yang lebih obyektif. Tanpa transparansi yang cukup, perusahaan berisiko kehilangan kepercayaan pasar, yang dapat memengaruhi harga saham dan reputasi jangka panjang mereka (Putri et al., 2024)

Di Indonesia, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. SAK ini merupakan pedoman yang mengatur bagaimana transaksi keuangan perusahaan harus dicatat, dilaporkan, dan diungkapkan dalam laporan keuangan mereka. Selain itu, SAK di Indonesia juga mengacu pada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh International Financial Reporting Standards (IFRS), standar akuntansi internasional yang diterima secara global. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dan keseragaman dalam penyajian laporan keuangan antar perusahaan yang terdaftar di BEI (Wijaya & Tauran, 2024).

Penerapan SAK dan IFRS bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan kepada publik tidak hanya akurat, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan (Indah, 2024). Hal ini penting agar para pemangku

kepentingan, seperti investor, regulator, dan masyarakat umum, dapat memperoleh informasi yang jelas dan jujur mengenai posisi keuangan perusahaan (Uli & Andini, 2024). Keterbukaan informasi keuangan yang akurat dan transparan sangat penting, mengingat investor dan pemangku kepentingan lainnya sangat bergantung pada data keuangan yang dapat dipercaya untuk membuat keputusan yang berisiko. Investor, misalnya, memerlukan informasi yang jelas dan lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan untuk menilai apakah investasi di perusahaan tersebut akan menguntungkan (Syaipudin & Amalia, 2024).

Keterbukaan informasi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi investor, tetapi juga bagi regulator dan masyarakat yang ingin memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan cara yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang sehat. Namun, meskipun sudah ada regulasi yang mengatur hal ini, tidak semua perusahaan IPO (Initial Public Offering) yang terdaftar di BEI sepenuhnya transparan dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Beberapa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam hal pengungkapan informasi yang jelas dan komprehensif, terutama yang berkaitan dengan kewajiban pengungkapan informasi yang lebih mendalam mengenai transaksi keuangan dan faktor risiko yang mungkin memengaruhi kinerja mereka. Ketidakjelasan atau ketidaktepatan dalam laporan keuangan dapat mengurangi kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham dan reputasi perusahaan (Pramanaswari, 2024).

Transparansi sistem laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya perusahaan yang baru melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO). Dengan mematuhi standar akuntansi yang telah ditetapkan, perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan kepada publik adalah akurat, lengkap, dan dapat dipercaya, yang menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi keuangan tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan efisiensi pasar modal (Judijanto, 2024). Laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan likuiditas dan stabilitas pasar modal (Pardede & Sudarma, 2024).

Memahami faktor-faktor ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan-perusahaan IPO dalam menciptakan transparansi keuangan yang dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan pasar modal Indonesia. Tujuan penelitian ini guna mengetahui transparansi sistem laporan keuangan pada perusahaan IPO (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana keterbukaan informasi kepada publik, meliputi kualitas, kejelasan, dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan literatur review, menurut (Sugiyono, 2018) merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis data atau informasi yang bersumber dari literatur atau referensi ilmiah yang relevan. Literature review bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian, memperkuat landasan teori, serta menemukan celah penelitian yang dapat diisi oleh studi yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini, pendekatan literature review digunakan untuk menganalisis transparansi sistem laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dikaji mencakup laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku referensi, serta peraturan terkait, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pedoman pelaporan keuangan BEI. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat mengevaluasi kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), praktik keterbukaan informasi, serta peran tata kelola perusahaan dalam mendorong transparansi.

Pendekatan literature review ini mendukung penelitian dengan memberikan perspektif teoretis dan empiris yang lebih luas. Selain itu, metode ini efektif untuk menjelaskan fenomena yang diteliti secara menyeluruh, terutama dalam konteks yang melibatkan banyak sumber informasi terkait praktik pelaporan keuangan perusahaan di pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan informasi kepada publik, terutama terkait dengan kualitas, kejelasan, dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, masih menunjukkan variabilitas yang signifikan. Sebagian besar perusahaan yang terdaftar, termasuk perusahaan IPO, telah mematuhi kewajiban publikasi laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun terdapat perbedaan dalam hal kualitas informasi yang disajikan. Beberapa perusahaan memberikan laporan yang sangat rinci dan terperinci, mencakup semua komponen yang diperlukan, seperti laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi, serta informasi tambahan yang relevan untuk membantu investor dalam membuat keputusan yang tepat.

Kualitas Laporan Keuangan

Mayoritas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk perusahaan IPO, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan International Financial Reporting Standards (IFRS) dalam penyusunan laporan keuangan (Nughraha & Prastiwi, 2024). Sebagian besar perusahaan ini menyajikan laporan yang komprehensif, mencakup kebijakan

akuntansi yang diterapkan, estimasi yang digunakan, serta informasi terkait risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Hal ini memungkinkan investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dengan jelas posisi keuangan dan operasional perusahaan, yang penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis pada data yang transparan (Diaryzki, 2023).

Namun, meskipun banyak perusahaan telah mengikuti standar yang berlaku, kualitas laporan keuangan yang disajikan tidak selalu konsisten. Beberapa perusahaan hanya menyajikan laporan keuangan yang terbatas pada informasi dasar tanpa memberikan rincian lebih lanjut mengenai kebijakan akuntansi atau estimasi yang diterapkan dalam laporan tersebut. Keterbatasan ini bisa menyulitkan para pemangku kepentingan, khususnya investor, untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai keadaan keuangan perusahaan dan potensi risikonya. Dengan demikian, laporan yang kurang rinci atau tidak terperinci dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi (Ahmad, 2020).

Pentingnya kualitas laporan keuangan menjadi jelas karena dapat memengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh investor (Syaipudin & Awwalin, 2023). Laporan keuangan yang kurang rinci atau tidak menyajikan informasi yang cukup dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga berdampak pada fluktuasi harga saham dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menarik modal dari pasar (Tanjung, 2024). Sebaliknya, laporan yang lebih transparan dan mendalam dapat memperkuat kredibilitas perusahaan di mata investor dan meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih tepat, yang pada gilirannya dapat mendukung stabilitas dan pertumbuhan perusahaan (Wisesa et al., 2024).

Kejelasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) umumnya telah cukup jelas, namun ada beberapa kendala terkait penggunaan istilah akuntansi teknis atau struktur yang kompleks dalam laporan tersebut (Wahyuni, 2024). Meskipun laporan tersebut sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh SAK dan IFRS, penggunaan bahasa yang sulit dipahami oleh investor non-profesional dapat membatasi kemampuan mereka dalam menganalisis informasi yang disajikan. Istilah-istilah teknis dan struktur laporan yang rumit seringkali menyulitkan pembaca yang tidak memiliki pemahaman mendalam tentang akuntansi untuk memahami secara tepat kondisi keuangan dan potensi risiko perusahaan (Tan, 2023).

Pentingnya kejelasan dalam laporan keuangan tidak bisa diabaikan, karena laporan yang tidak jelas dapat menyebabkan kebingungan dan salah tafsir oleh pemangku kepentingan, terutama investor (Syaipudin & Luthfi, 2024). Kesalahan

dalam interpretasi laporan keuangan dapat berujung pada pengambilan keputusan yang keliru, yang berisiko merugikan investor dan perusahaan itu sendiri. Kejelasan informasi sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memastikan bahwa semua pihak dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan data yang transparan dan mudah dipahami (Januriati & Taqwa, 2023).

Beberapa perusahaan berusaha mengatasi masalah ini dengan menyajikan laporan yang lebih sederhana, misalnya dengan menambahkan catatan kaki yang lebih lengkap atau penjelasan yang lebih rinci untuk memperjelas istilah teknis yang digunakan (Kusumawati, 2019). Meskipun demikian, masih terdapat perusahaan yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya menyajikan laporan keuangan yang mudah diakses dan dipahami oleh khalayak luas, termasuk investor ritel yang mungkin tidak memiliki latar belakang dalam akuntansi. Dengan meningkatkan kejelasan laporan keuangan, perusahaan tidak hanya memperbaiki pemahaman investor, tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik mereka di pasar modal (Hartanto, 2023).

Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan salah satu aspek kunci dalam memastikan transparansi dan membangun kepercayaan di kalangan investor (Syaipudin, 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil memenuhi kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan tahunan tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan (Purba, 2019). Ketepatan waktu ini penting karena investor membutuhkan informasi terbaru untuk membuat keputusan yang tepat mengenai pembelian atau penjualan saham. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan ketidaksiapan perusahaan dalam mengelola keuangan atau masalah internal yang lebih serius.

Namun, meskipun sebagian besar perusahaan telah meningkatkan ketepatan waktu publikasi, masih ada beberapa kasus di mana laporan keuangan diterbitkan terlambat. Penyebab keterlambatan ini beragam, mulai dari masalah internal perusahaan seperti kesulitan dalam proses audit, hingga masalah teknis dalam penyusunan laporan yang lebih kompleks (Desyana et al., 2023). Keterlambatan tersebut sering kali berdampak negatif pada reputasi perusahaan, karena investor mungkin menganggap perusahaan kurang transparan atau kurang dapat diandalkan dalam hal pengelolaan keuangan. Hal ini tentu dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, yang sangat bergantung pada data yang akurat dan terbaru untuk membuat keputusan investasi (Yanti & Dwipa, 2024).

Menjaga ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sangat penting untuk mendukung efisiensi pasar modal (Syaipudin & Amalia, 2023). Laporan yang dipublikasikan tepat waktu memastikan bahwa informasi yang tersedia bagi investor selalu terbaru, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses pengambilan

keputusan dan menjaga integritas pasar (Suripto, 2020). Selain itu, ketepatan waktu juga mencerminkan tingkat profesionalisme dan kesiapan perusahaan dalam mengelola informasi keuangan yang sangat vital bagi pemangku kepentingan. Dengan memperhatikan ketepatan waktu ini, perusahaan tidak hanya menjaga reputasi mereka tetapi juga berkontribusi pada terciptanya pasar modal yang efisien dan transparan (Pratama, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, termasuk perusahaan IPO, telah mematuhi standar yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan, terdapat variasi dalam kualitas, kejelasan, dan ketepatan waktu publikasi laporan tersebut. Kualitas laporan keuangan bervariasi, dengan beberapa perusahaan memberikan informasi yang rinci dan transparan, sementara yang lain hanya menyajikan informasi dasar, yang dapat membingungkan investor. Kejelasan laporan juga penting, namun penggunaan istilah teknis yang rumit dapat menghambat pemahaman oleh investor non-profesional. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan juga menjadi faktor krusial, meskipun sebagian besar perusahaan menerbitkan laporan tepat waktu, masih ada beberapa yang terlambat, yang dapat merugikan reputasi dan menurunkan kepercayaan investor.

REFERENSI

- Ahmad, E. F. (2020). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 1(1), 12-27.
- Diaryzki, R. (2023). Peran Pengaturan, Pengawasan, Dan Perlindungan Otoritas Jasa Keuangan Dalam IPO Perusahaan Startup Unicorn Di Bursa Efek Indonesia. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 379-399.
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba: Studi Pada Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139-1152.
- Faida, E. N., & Syaipudin, L. (2024). Analisis Cadangan Premi Asuransi Jiwa Menggunakan Metode ARIMA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 39-46.

- Januriati, W., & Taqwa, S. (2023). Determinan Internet Financial Reporting pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(4), 1510-1527.
- Hakiki, A. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Intepretasi Informasi Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Berbasis Jaringan Client-Server. *Sriwijaya Accounting Community Services*, 3(1), 27-34.
- Hartanto, R. (2023). Pengaruh Political Connections dan Foreign Ownership terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2141-2149.
- Indah, P. (2024). PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKURASI: TRANSFORMASI AUDIT MELALUI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI. *Jurnal Ilmu Data*, 4(2).
- Judijanto, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Enterprise Resource Planning dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Laporan Keuangan di Perusahaan Jasa di Jakarta. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 3(01), 17-24.
- Kusumawati, E. (2019). Determinan Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 25-42.
- Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi Penjualan dan Pemasaran dalam Bisnis Dagang Retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 1-13.
- Nugraha, I. R., & Prastiwi, A. (2024). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022). *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 3(1), 269-289.
- Pardede, K. A., & Sudarma, M. (2024). ANALISIS MODEL BENEISH M-SCORE DALAM MENDETEKSI FRAUD PADA LAPORAN KEUANGAN COVID-19 (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR NON PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021). *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 3(1).
- Putri, I. A. K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2024). Analisis Kepatuhan Perusahaan dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 22-30.
- Purba, R. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 4(2), 14-20.

- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1959-1967.
- Pramanaswari, A. S. I. (2024). Analisis Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *JURNAL ECONOMINA*, 3(6), 683-692.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suripto, S. (2020). Transparansi perusahaan memoderasi pengaruh tax avoidance dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 101-111.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Syaipudin, L., & Amalia, N. R. (2023). Analysis of Risk Management and Joint Office Based Business Development in the Real Estate Company Wework. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(4), 211-221.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 10-21.
- Tan, T. (2023). Transparansi Informasi Sebagai Moderasi Dari Pengaruh Agesivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuisasi: Jurnal Akuntansi*, 19(2), 396-409.
- Tanjung, H. (2024). Manfaat Potensial Pelaporan Keuangan Berbasis XBRL. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN PAJAK*, 1(1).
- Uli, L. S., & Andini, P. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 61-79.
- Wahyuni, W. (2024). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, OPINI AUDIT DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 18(2), 355-364.
- Wisasa, W., Qolbi, I., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BURSA EFEK

INDONESIA. Musytari: *Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 10(1), 71-80.

Wijaya, A. N., & Tauran, T. (2024). ELECTRONIC INITIAL PUBLIC OFFERING (E-IPO) SEBAGAI INOVASI DALAM PENAWARAN UMUM DI BURSA EFEK REGIONAL JAWA TIMUR. *Publika*, 837-848.

Yanti, L. D., & Dwipa, A. (2024). Pengaruh Pengaruh Umur Publikasi, Time Budget Pressure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia): *Pendaualan. eCo-Fin*, 6(3), 648-659.